

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan komponen yang memiliki peran yang strategis bagi bangsa Indonesia dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke empat adalah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Dalam usaha mewujudkan hal tersebut dibutuhkan program yang terencana dan tersistem dengan jelas dalam agenda pemerintahan yang berupa penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diberikan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional pada pendidikan menengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, moral mulia, serta keterampilan untuk hidup sanggup bangkit diatas kaki sendiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dalam menjalankan peran sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Pengelolaan sekolah yang tidak profesional dapat menghambat proses pendidikan yang sedang berlangsung dan dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal.

Pengelolaan sekolah yang dimaksud akan berjalan dengan baik dibutuhkan rencana strategis sebagai suatu upaya untuk mengendalikan organisasi (sekolah) secara efektif dan efisien sampai kepada implementasi garis terdepan, sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasarannya tercapai. Perencanaan strategis merupakan landasan bagi sekolah dalam menjalankan proses pendidikan. Komponen dalam perencanaan strategis paling tidak terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran). Perumusan terhadap visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi tersebut harus dilakukan pengelola sekolah, agar sekolah memiliki arah kebijakan yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.

A. Visi

Visi adalah gambaran ideal untuk masa depan yang diinginkan oleh sekolah. Visi ini memberikan wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan misi sekolah. Visi adalah pandangan jauh ke depan ke mana sekolah akan dibawa. Gambaran masa depan harus didasarkan pada landasan yuridis, yaitu undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri dan peraturan perundangan lainnya sesuai dengan jenjang dan jenis sekolahnya.

1. Rumusan Visi

Visi sekolah harus tetap dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional, tetapi sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk pelayanan masyarakat. Dengan tujuan pendidikan nasional yang rumusannya sama, profil sekolah dan kebutuhan masyarakat yang dilayani sekolah tidak selalu sama. Oleh karena itu, sekolah memiliki visi yang tidak sama dengan sekolah lain, asalkan tidak keluar dari koridor tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, visi sekolah seharusnya:

- a. Dijadikan cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang;
- b. Mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan;
- c. Dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional;
- d. Diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan masukan komite sekolah;
- e. Disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan;
- f. Ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

Rumusan visi sekolah mempunyai ciri-ciri:

- 1) Merupakan pernyataan yang ringkas dan mudah dipahami serta memotivasi.
- 2) Mengacu pada tujuan pendidikan menengah.
- 3) Mengacu pada tuntutan SK Lsatuan pendidikan.
- 4) Berorientasi pada potensi , perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan murid.
- 5) Berorientasi pada kepentingan daerah,nasional dan internasional.
- 6) Berorientasi pada perkembangan IPTEK.
- 7) Memberikan inspirasi dan tantangan untuk berprestasisecara berkelanjutan
- 8) Mendorong semangat dan komitmen warga sekolah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan.
- 9) Memiliki indikator pencapaian visi yang akan diformulasikan menjadi misi

Visi SMAN 1 Gunung Talang dirumuskan dan ditetapkan melalui tahapan- tahapan dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan pihak-pihak yang terkait (stakeholders):

- 1) Perumusan awal melalui pengumpulan gagasan pada lokakarya yang melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholders, sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, rambu-rambu dan syarat-syarat perumusan visi.
- 2) Selanjutnya penyempurnaan dan penelaahan kembali pada forum warga sekolah dan stakeholders.
- 3) Dan akhir terpenting adalah pengesahan dan sosialisasi visi keseluruhan warga sekolah dan stakesholder.

Visi ini dibuat berdasarkan analisis konteks satuan pendidikan SMAN 1 Gunung Talang. Konteks ini mencakup kondisi sosial-budaya, karakteristik murid, tantangan zaman modern, dan kebutuhan masyarakat lokal dan internasional. Pembelajaran yang terintegrasi

dengan Profil Pelajar Pancasila bergantung pada prinsip religius, karakter kuat, daya saing, dan kepedulian terhadap lingkungan.

SMAN 1 Gunung Talang sebagai salah satu sekolah negeri di Kabupaten Solok berupaya untuk menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan pendidikan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan murid di masa mendatang. Hal ini diwujudkan dalam bentuk visi dan misi sekolah, yaitu: ***“Religius, Berkarakter, Berdaya Saing Global Dan Berwawasan Lingkungan”***

2. Indikator Pencapaian Visi

Untuk memudahkan mewujudkan pencapaian visi sekolah, maka di buatlah indikator pencapaian visi, yaitu :

a. Religius

- 1) Mengaplikasikan nilai-nilai agama kedalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan akhlak pribadi yang religius.
- 2) Mewajibkan sholat zuhur, ashar berjamaah dan sholat Jum'at di sekolah, pembiasaan sholat dhuha, dan puasa sunnah.
- 3) Melaksanakan kultum setiap hari Jum'at pagi sebelum jam pembelajaran.
- 4) Melaksanakan program tahfidz melibatkan wali kelas X, XI dan XII
- 5) Menggelar agenda wisuda tahfidz kepada murid yang telah tahfidz (min 1 juz) (*Profil Pancasila*).
- 6) Adanya ekstrakurikuler rohis dengan kegiatan mentoring, dan pengajian mingguan, islamic festival, tafakur alam untuk pembinaan akhlak beragama secara berkelanjutan (*Profil Pancasila*)
- 7) Melaksanakan kegiatan wirid remaja dan pesantren ramadhan dalam rangka pembinaan akhlak beragama (*Profil Pancasila*).
- 8) Melaksanakan kegiatan wirid GTK yang dilaksanakan 1 X

dalam sebulan pada minggu 1

- 9) Memberikan reward kepada peserta didik yang berperilaku jujur, disiplin, dan berprestasi dalam bidang kerohanian, seperti mengembalikan benda yang hilang di lingkungan sekolah, pemilihan murid teladan, dan prestasi dalam lomba-lomba bidang pembinaan agama dalam rangka membina mental berakhlak mulia (*Profil Pancasila*)

b. **Berkarakter**

- 1) Budaya senyum, salam, sapa sopan dan santun (5S)
- 2) Hormat kepada orang tua dan guru
- 3) Saling menyayangi dan menyantuni sesama warga sekolah (*Profil Pancasila*).
- 4) Menumbuhkan rasa cinta terhadap sesama dan peduli terhadap lingkungan (*Profil Pancasila*).
- 5) Terlaksananya budaya disiplin, sportif, tanggung jawab dan percaya diri
- 6) Tumbunya sikap jujur terhadap diri sendiri dan sekitarnya

c. **Berdaya Saing Global**

- 1) Mewujudkan murid yang berprestasi dibidang akademis dan non akademis.
- 2) Mewujudkan murid yang terampil dan mandiri (*Profil Pancasila*).
- 3) Mewujudkan guru dan karyawan yang profesional
- 4) Memotivasi guru untuk menyusun kenaikan pangkat berdasarkan periode kenaikan pangkatnya.
- 5) Mewujudkan murid yang mampu menghasilkan karya dan mampu bersaing.
- 6) Menumbuhkan ide- ide kreatif murid (*Profil Pancasila*).
- 7) Guru mampu berinovasi dan kreatif untuk dapat meningkatkan pembelajaran.
- 8) Menumbuhkan kreatifitas dalam memanfaatkan potensi

lingkungan (*Profil Pancasila*).

- 9) Mewujudkan murid yang kompetitif atau berdaya saing global
- 10) Memotivasi murid mengikuti beragam perlombaan yang berdaya saing global (*Profil Pancasila*).

d. **Berwawasan lingkungan**

- 1) Mengaplikasikan budaya alam keminangkabauan dalam kehidupan sehari-hari dan mengaplikasikan kato nan ampek (*Mandaki, Manurun, Mandata dan Malereng*) dalam pembinaan kearifan lokal (*Profil Pancasila*)
- 2) Konsistensi dan pelaksanaan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).
- 3) Mengadakan lomba K3 antar kelas dalam rangka melestarikan lingkungan hijau, bersih, dan asri.
- 4) Memasukkan dalam agenda pembinaan wali kelas, yakni mengadakan gotong royong untuk menciptakan rasa kebersamaan dan cinta lingkungan sekolah (*Profil Pancasila*).

B. Misi

Misi satuan pendidikan adalah pangkal dari perencanaan strategi suatu satuan pendidikan. Misi satuan pendidikan akan menggiring penentuan tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh organisasi, untuk itu perlu dirumuskan secara cermat dan memungkinkan untuk dicapai serta dapat diukur pencapaiannya. Perumusan misi satuan pendidikan merupakan hal yang mendasar meskipun sulit, namun harus diupayakan. Perumusan dan penetapan misi satuan pendidikan harus secara eksplisit menyatakan apa yang akan dicapai atau fungsi apa yang dilaksanakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Rumusan misi yang baik mempunyai kriteria (ciri-ciri) sebagai berikut :

- 1) Rumusannya sejalan dengan visi satuan organisasi/satuankerja;
- 2) Rumusannya jelas dengan bahasa yang lugas;
- 3) Rumusannya menggambarkan pekerjaan atau fungsi yang harus dilaksanakan;
- 4) Dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu;
- 5) Memungkinkan untuk perubahan /penyesuaian dengan perubahan visi.

Adapun misi SMAN 1 Gunung Talang untuk memudahkan mencapai Visi sebagai berikut:

- 1) Menciptakan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan Yang maha esa
- 2) Menciptakan warga sekolah yang memahami dan mengamalkan pancasila dan UUD 1945.
- 3) Mewujudkan warga dan lingkungan sekolah yang sehat secara keseluruhan.
- 4) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta dan peduli lingkungan hidup.

- 5) Menciptakan pembelajaran berwawasan ICT yang kreatif dan inovatif
- 6) Mewujudkan murid yang cerdas, kritis, kreatif, inovatif, berkarakter,
- 7) Mewujudkan murid yang mampu 90% tamatannya bersaing memasuki perguruan tinggi terkemuka.
- 8) Mewujudkan guru yang profesional melalui peningkatan kompetensi berkelanjutan, pelatihan rutin, penyusunan perangkat ajar Kurikulum Merdeka, serta keterlibatan dalam inovasi dan publikasi ilmiah.
- 9) Memenuhi fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- 10) Mewujudkan manajemen sekolah yang tangguh, transparan dan akuntabel

Seluruh misi satuan pendidikan SMAN 1 Gunung Talang dirancang untuk dicapai dalam jangka waktu lima tahun ke depan (2025–2030). Masing-masing misi diimplementasikan melalui strategi tahunan dalam bentuk program prioritas yang diturunkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dengan demikian, setiap misi tidak hanya menjadi arah moral dan nilai, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan tujuan jangka menengah (tahunan) dan indikator kinerja utama yang dapat dievaluasi secara berkala.

Perumusan misi ini sekaligus menjadi pangkal dalam proses penetapan tujuan sekolah, karena setiap butir misi diterjemahkan lebih lanjut dalam dokumen perencanaan operasional, baik dalam bentuk indikator keberhasilan, program kerja, maupun hasil yang diharapkan dari murid, pendidik, dan satuan pendidikan secara keseluruhan. Hal ini menjadikan misi sekolah tidak hanya deklaratif, tetapi juga terintegrasi sistematis dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah

C. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan menggambarkan arahan yang jelas bagi sekolah. Perumusan tujuan akan strategi atau perlakuan, arah kebijakan dan program suatu sekolah. Oleh karena itu, perumusan tujuan harus memberikan ukuran lebih spesifik dan akuntabel. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan tujuan sekolah, antara lain tujuan sekolah tersebut mencakup :

- 1) Menggambarkan tingkat kualitas yang ingin dicapai dalam jangka menengah (1 tahunan)
- 2) Mengacu pada visi , misi dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menjabarkan pencapaian misi dalam bentuk pernyataan terukur dan imisi, oleh karena itu tujuan harus selaras dengan visi dan misi.

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan dan kepribadian murid. Oleh sebab itu, SMAN 1 Gunung Talang menetapkan tujuan satuan pendidikan yang ingin dicapai dalam jangka menengah, yaitu:

- 1) Terciptanya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Terimplementasinya pebraturan yang berlaku baik lokal, nasional, dan internasional di bidang pendidikan.
- 3) Terwujudnya sekolah yang bebas narkoba, bebas rokok, dan kekerasan.
- 4) Terciptanya sekolah ramah anak dan sekolah ramah lingkungan.
- 5) Terciptanya sekolah ang bernuansa lingkungan sehat (*Green School*).
- 6) Terciptanya saran dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.
- 7) Terciptanya tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kepribadian yang baik dan menjadi panutan muridnya.

- 8) Terwujudnya guru yang profesional dan berkarakter.
- 9) Terwujudnya fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- 10) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh, transparan dan akuntabel

Sementara itu tujuan jangka panjang, antara lain:

- 1) Menciptakan murid sebagai generasi bangsa yang beriman, berilmu pengetahuan, berwawasan global dan berkarakter.
- 2) Menjadi sekolah berkualitas, idola dan dicari masyarakat.
- 3) Memiliki 3 kecerdasan, yaitu: cerdas (SQ), hati (EQ), dan Cerdas (IQ).
- 4) Memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai standar nasional dan berkualitas.
- 5) Menjadi sekolah percontohan dalam penggunaan anggaran dan pembuatan laporan kegiatan dan keuangan sekolah.
- 6) Memiliki sarana prasarana yang lengkap sesuai SNP
- 7) Menjadi sekolah aman, sekolah asri, dan menyenangkan.
- 8) Menjadi sekolah adiwiyata mandiri, ramah anak dan sekolah sehat nasional.

Dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Strategis (Renstra) sekolah, tujuan satuan pendidikan ini dijelaskan lebih lanjut melalui indikator kinerja sekolah tahunan. Tujuan ini disusun dalam bentuk program prioritas dan indikator keberhasilan, yang dapat diukur dan dipantau melalui sistem evaluasi sekolah.

**MOTTO : “ UNGGUL DALAM BERPRESTASI DAN BERBUDI PEKERTI
LUHUR “**

**SLOGAN : “SIGUNTANG HEBAT ” “ SATUKAN TEKAD, UKIR CERITA,
MENDUNIA”**